

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan bahasan dari analisis pola konstruksi pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran ekosistem secara daring menggunakan strategi pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil sebaran koding fungsi Bahasa atau *language function* dari hasil transkripsi interaksi antarpeserta didik (*peer interaction*) pada saat proses pembelajaran secara daring *asynchronous* melalui *group chat* pada aplikasi *Whatsapp* menunjukkan bahwa ditemukannya 7 dari 12 fungsi bahasa yang ditunjukkan peserta didik dari hasil transkripsi *peer interaction* dengan rincian sebagai berikut: 78 respon penyampaian apresiasi (AF) terhadap jawaban ataupun hasil kerja peserta didik lain, 11 respon pertanyaan (Q) yang diajukan kepada peserta didik lain, 8 respon persetujuan (Ja) terhadap argumen dan jawaban peserta didik lain, 7 respon argumen (AR) yang disampaikan selama diskusi berlangsung, 5 respon informatif (I) dari peserta didik, 4 respon jawaban (A) atas pertanyaan yang diberikan pada saat diskusi, dan 2 respon evaluatif (EV) terhadap hasil kerja peserta didik lain di dalam diskusi kelas.
2. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa profil pola konstruksi pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran ekosistem terbagi menjadi 3 segmen yang meliputi: segmen 1 yang mencakup pola sirkulasi, segmen 2 yang terdiri dari pola sirkulasi dan sosialisasi, serta segmen 3 yang mencakup pola sirkulasi.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

1. Bagi pengajar, dapat dijadikan sebagai cara alternatif yang lebih interaktif untuk mengidentifikasi pola konstruksi pengetahuan agar pengajar dapat memudahkan peserta didik memahami konsep-konsep pembelajaran yang berkaitan dengan eksplorasi dan observasi dalam pembelajaran ekosistem.
2. Bagi sekolah, dapat dijadikan rujukan untuk memberikan variasi pembelajaran yang walaupun dilaksanakan secara daring masih dapat memberikan kesenangan

bagi peserta didik dengan melakukan eksplorasi dan observasi ekosistem di lingkungan tempat tinggalnya.

3. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai salah satu landasan untuk dilakukannya penelitian sejenis dan penelitian lanjutan terkait analisis pola konstruksi pengetahuan peserta didik pada pembelajaran ekosistem di sekolah menggunakan metode dan strategi pembelajaran lainnya yang lebih variatif. Di samping itu, penerapan sistem analisis dengan menggunakan metode TBLA (*Transcript Based Lesson Analysis*) dalam penelitian yang serupa dengan penelitian ini akan lebih efektif apabila dalam prosesnya dibantu dengan alat bantu berupa *software* untuk *lesson analysis* yang dalam penelitian ini tidak digunakan.